

## ABSTRAK

**Amalia Sholihah Fitri. 24077115105.** Judul Penelitian Ini Adalah: Komunikasi Antarbudaya Santri Thailand (Studi Kualitatif Komunikasi Antarbudaya Orang Thailand Di Pondok Pesantren Zawiyah Darusuffi Kab.Garut)

Penelitian ini dilatabelakangi kurangnya komunikasi yang dilakukan santri Thailand dengan budaya setempat atau lingkungan sekitar pondok pesantren. Adapun terdapat tiga fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: proses adaptasi komunikasi santri Thailand di Pondok Pesantren Zawiyah Darusuffi Kab.Garut, bentuk interaksi yang digunakan dalam komunikasi santri Thailand di Pondok Pesantren Zawiyah Darusuffi Kab.Garut dan hambatan komunikasi santri Thailand di Pondok Pesantren Zawiyah Darusuffi Kab.Garut.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif komunikasi antarbudaya, dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam secara langsung, observasi lapangan, dokumentasi dan studi pustaka berkaitan dengan konsep komunikasi antarbudaya sedangkan informan penelitian ini berjumlah lima orang dan dua narasumber dengan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya santri Thailand dengan lingkungan sekitar lebih menggunakan percakapan dua arah yang diakibatkan oleh faktor pengalaman mengikuti pelatihan bahasa selama enam bulan ataupun diajarkan orang lain. Bentuk interaksi yang digunakan yaitu bentuk antarpribadi karena dianggap lebih efektif, dan lebih nyaman, meskipun ada pula yang menggunakan bentuk interaksi kelompok karena dipengaruhi oleh faktor situasi lingkungan dan pengaruh kondisi sekitar. Sedangkan hambatan komunikasi yang dihadapi yaitu hambatan bahasa yang digunakan, hambatan penyampaian kalimat saat berkomunikasi dan hambatan sosial budaya yang berbeda. Maka dari itu santri Thailand sudah ada kesadaran perbedaan budaya dan kebiasaan sehingga santri Thailand ada kemauan untuk memperbaiki kesulitan dan meminimalisir hambatan yang bisa dihadapi.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Antarbudaya, Santri Thailand, Pesantren

## **ABSTRACT**

**Amalia Sholihah Fitri. 24077115105.** *The title of this research is: Intercultural Communication of Thai Santri (Qualitative Study of Thai Intercultural Communication in Zawiyah Darusuffi Islamic Boarding School in Garut)*

*This research is motivated by the lack of communication by Thai students (Santri) with the local culture or the environment around the Islamic boarding school. There are three research focuses studied in this thesis, namely: the adaptation process of Thai students' communication at the Zawiyah Darusuffi Islamic Boarding School, Garut, the form of interaction used in Thai students' communication at the Zawiyah Darusuffi Islamic Boarding School, Garut and communication barriers for Thai students at the Islamic Boarding School Zawiyah Darusuffi, Garut.*

*This research is using a qualitative approach to intercultural communication, with a qualitative descriptive method and uses the constructivism paradigm. The data collection techniques was carried out by means of direct in-depth interviews, field observations, documentation and literature studies related to the concept of intercultural communication, while the informants of this study consisted of five people and two sources using purposive sampling.*

*The results showed that the intercultural communication of Thai students with the surrounding environment used more two-way conversations caused by the experience of participating in language training for six months or being taught by others. The form of interaction that they used is the interpersonal form because it's considered more effective, and more comfortable, although there are also those who use the form of group interaction because it's influenced by environmental situation factors and the influence of surrounding conditions. Meanwhile, the communication barriers that they usually faced are the local language barrier, the barriers to delivering sentences when communicating and the different socio-cultural barriers. Therefore, Thai students already have an awareness of cultural differences and habits so that Thai students have the will to fix difficulties and minimize obstacles that can be faced.*

**Keywords:** *Intercultural, Communiation, Thai Santri, Islamic Boarding School*